

ANALISIS PENGAWASAN PRODUKSI PADA UNIT PERCETAKAN PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN

OLEH

NAMA : MAYA SUNDARI PURBA
NIM : 018320144



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2005**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ANALISIS PENGAWASAN PRODUKSI PADA UNIT PERCETAKAN PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN

SKRIPSI

Oleh :

MAYA SUNDARI PURBA

018320144

**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2005

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/2/24

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGAWASAN PRODUKSI PADA
UNIT PERCETAKAN PD. ANEKA INDUSTRI
DAN JASA MEDAN**

Nama Mahasiswa : **MAYA SUNDARI PURBA**

No. Stambuk : **01 832 0144**

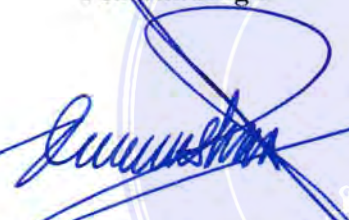
Jurusan : **MANAJEMEN**



Menyetujui :
Komisi Pembimbing :

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Muslim wijaya, MSi



Dra. Isnaniah LKS

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan


Drs. H. Jhon Hardy, MSi


Drs. H. Syabriandy, Msi

Tanggal Lulus : 16 Juni 2005

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/2/24

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayahanda dan Ibunda

*Kini tetesan keringat dan air matamu telah berhasil
Kuwujudkan dalam bentuk impian yang nyata*

Kutahu

*Semua yang Ananda lakukan belum cukup
untuk membalas pengorbananmu*

Tapi

*Terimalah persembahan KTI ini sebagai tanda bakti Ananda.
Semoga kelak dikemudian hari Ananda dapat memberikan
yang terbaik bagi Ayahanda dan Ibunda tercinta.*

*Serta saudara-saudaraku dan juga
Sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan semangat
hingga menghantarkan saya ke jenjang Akademi.*

Dan Alhamdulillah atas Rahmat yang diberikan Allah Kepada diriku

*"Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri NikmatMu
yang telah Engkau Anugerahkan kepadaku dan kepada
Ayahanda dan Ibunda serta mengerjakan amal shaleh
yang Engkau Ridhoi, dan masukkanlah aku dengan rahmatMu
ke dalam hamba-hambaMu yang shaleh"
(Q.S. An. Nahl : 19)*

Kupersembahkan buat :

*Ayahanda dan Ibunda tercinta serta Abang,
Kakak dan Adik tersayang. Atas segala
pengorbanan, doa, air mata dan tetesan keluh
demi kehidupan dan masa depan Ananda.*



By. Maya Sundari

RINGKASAN

MAYA SUNDARI PURBA ANALISA PENGAWASAN PRODUKSI PADA UNIT PERCETAKAN PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN (Dibawah Bimbingan Drs. Muslim Wijaya , Msi Sebagai pembimbing 1 dan Dra. Isnaniah LKS Sebagai Pembimbing II)

Perkembangan perekonomian melaju dengan pesat, sehingga dunia bisnis dituntut untuk berusaha mengikuti arus perkembangan tersebut. Perusahaan-perusahaan dari berbagai jenis dan bidang usaha saling berkompetisi untuk memenuhi permintaan pasar yang menuntut kualitas produk yang semakin baik, dan produk-produk yang semakin bervariasi.

Produksi di dalam perusahaan merupakan kegiatan yang cukup penting karena produksi merupakan dapurnya perusahaan, disinilah produk-produk perusahaan dihasilkan atau diciptkan. Apabila kegiatan produksi terhenti, maka kegiatan dalam perusahaan tersebut akan terhenti dan jika kegiatan produksi terhambat, maka kegiatan perusahaan akan terganggu. Oleh karena itu, supaya dapat bersaing secara sukses dan kontiniu, perusahaan-perusahaan harus mampu mengelolah sumber daya perusahaan dan menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan rencana yang digariskan, sehingga mampu memperoleh tingkat laba yang optimal.

Umumnya semua perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal dari usaha yang dijalankannya, karena dengan tercapainya

tujuan ini maka perusahaan akan dapat lebih mengembangkan usahanya. Didalam usaha untuk mendapatkan laba yang optimal, perusahaan dituntut mampu menekan biaya produksinya dan lebih mengefektifkan mekanisme kerja pada setiap bagian yang ada. Ini berarti bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh bagian dalam perusahaan telah terencana dengan baik dan saling mendukung sehingga tujuan yang diinginkan tersebut dapat segera terwujud.

Berdasarkan peneitian pendahuluan yang dilakukan pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan Maka masalah yang dihadapi adalah Analisa pengawasan produksi yang dijalankan belum dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data rencana dan realisasi produksi pada tahun 2004 terlihat mengalami penurunan
2. Proses produksi yang diterapkan perusahaan adalah proses produksi terus-menerus
3. Perusahaan menggunakan struktur organisasi garis sehingga terlihat jelas garis dan wewenang dan tanggungjawab dalam setiap personal yang bekerja pada perusahaan.
4. Jenis produk yang dihasilkan perusahaan adalah berbagai jenis cetakan diantaranya adalah kuitansi, amplop, formulir dan sebagainya.

5. Untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan perusahaan mengadakan pendidikan dan pelatihan karyawan terutama yang bergerak di bidang produksi.

Demi mewujudkan tujuan tersebut, perusahaan memerlukan teknik dan prosedur yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengkoordinasian dan pengawasan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan maka masalah yang dihadapi adalah :

Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi yang dijalankan belum dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan analisa dan evaluasi yang dilakukan penulis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi perusahaan sudah baik, dengan menggunakan struktur organisasi garis, yang mencerminkan adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing pelaksana kegiatan operasional perusahaan serta penetapan hubungan antar unit-unit organisasi.
2. Perencanaan melalui anggaran harus disusun secara seksama karena merupakan rencana perusahaan yang mencakup semua kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan manajemen di Universitas Medan Area, Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan baik mengenai materi maupun penyajian. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sebagai upaya untuk memperbaiki skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan moril maupun material dari berbagai pihak yang banyak terlibat didalamnya. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menuturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Ir. Zulkarnaen Lubis, MS sebagai Rektor Universitas Medan Area, Medan.
2. Bapak Drs. H. Syahriandy, MSi sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. H. Jhon Hardy, MSi sebagai Ketua Jurusan Manajemen Universitas Medan Area, Medan.
4. Bapak Drs. Muslim Wijaya, MSi sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Isnaniah LKS sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Jhon Hardy, MSi selaku ketua tim penguji Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
7. Ibu Hj. Sari Bulan, SE sebagai sekretaris tim penguji Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
8. Para Dosen dan Staf pegawai Fakultas Ekonomi Medan Area.
9. Bapak Pimpinan dan para staf karyawan/ty PD. Aneka Industri dan Jasa Medan, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teristimewa kepada kedua orang tuaku Bapak Supriady dan Ibu Juliana yang telah banyak memberikan doa, kasih sayang dan motivasi yang membuat penulis mampu menyelesaikan perkuliahan di Universitas Medan Area, Medan.
11. Yang kusayangi: abang Nury Hamdani
kakak Nila, Nur Ainun, Rini dan Neni
adik Dian, Deni dan Iqbal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/2/24

12. Buat teman-teman stambuk '01: Andi, Siti, Ana, Wisti, Oka, Rahmat, Uyak, Liza, Murtala, Munawir, dan kepada seluruh stambuk '01 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Buat temen-temen anak kost: Kak evi, Bang Agus, Nisa, Anggi, Ramot, Jaya, Elvis, Pesta, Mey, Wanda, Betty, Rush, Monika, Ane, Pesta Ria, Kak Zenny, Kristin, Siti, Jelis, dan Mona, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Agustus 2005
Penulis,

Maya Sundari Purba



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABELDAN DAFTAR GAMBAR	VIII
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis.....	2
D. Luas dan Tujuan Penelitian.....	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data ..	4
F. Metode Analisis	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Dan Fungsi Produksi.....	6
B. Proses Produksi dan Faktor-faktor yang Dipertimbangkan	7
C. Pengertian dan Jenis-jenis Pengawasan Produksi ..	11
D. Prosedur Pengawasan Produksi	14
BAB III : PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	21
B. Jenis-jenis Produk dan Proses produksi.....	29
C. Proses Pengawasan Dan Target Produksi.....	33

D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Prosedur Pengawasan Produksi	37
E. Hambatan-hambatan Yang Dihadapi	41
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI.....	43
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

TABEL :	HALAMAN
1. ALAT-ALAT YANG DIPERGUNAKAN DALAM PROSES PRODUKSI PADA PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN.....	32
2. ANGGARAN DAN REALISASI PRODUKSI KUITANSI FORMULIR DAN AMPLOP.....	36

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR :	
1. Struktur Organisasi PD. Aneka Industri dan Jasa Medan.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan perekonomian melaju dengan pesat, sehingga dunia bisnis dituntut berusaha mengikuti arus perkembangan tersebut. Perusahaan-perusahaan dari berbagai jenis dan bidang usaha saling berkompetisi untuk memenuhi permintaan pasar yang menuntut kualitas produk yang semakin baik, dan produk-produk yang semakin bervariasi.

Produksi di dalam perusahaan merupakan kegiatan yang cukup penting karena produksi merupakan dapurnya perusahaan, disinilah produk-produk perusahaan dihasilkan atau diciptakan. Apabila kegiatan produksi terhenti, maka kegiatan dalam perusahaan tersebut akan terhenti dan jika kegiatan produksi terhambat, maka kegiatan perusahaan akan terganggu. Oleh karena itu, supaya dapat bersaing secara sukses dan kontiniu, perusahaan-perusahaan harus mampu mengelolah sumber daya perusahaan dan menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan rencana yang digariskan, sehingga mampu memperoleh tingkat laba yang optimal.

Umumnya semua perusahaan bertujuan mendapatkan laba yang optimal dari usaha yang dijalankannya, karena dengan tercapainya tujuan ini maka perusahaan akan dapat lebih mengembangkan usahanya. Didalam usaha untuk mendapatkan laba

yang optimal, perusahaan dituntut mampu menekan biaya produksinya dan lebih mengefektifkan mekanisme kerja pada setiap bagian yang ada. Ini berarti bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh bagian dalam perusahaan telah terencana dengan baik dan saling mendukung sesuai dengan fungsi perencanaan dan pengawasan produksi yang telah digariskan sehingga tujuan yang diinginkan tersebut segera terwujud.

PD. Aneka Industri dan Jasa adalah usaha milik daerah di bawah tanggungjawab Gubernur Sumatera Utara tingkat I yang merupakan penggabungan 8 daerah perusahaan Aneka Industri dan Jasa yang mengelola berbagai unit usaha.

Berdasarkan alasan di atas penulis mencoba menyusun sebuah skripsi dengan judul : **“Analisis Pengawasan Produksi pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, penulis melihat bahwa masalah yang dihadapi perusahaan adalah : “Analisis pengawasan produksi yang dilakukan perusahaan masih kurang efektif sehingga mengakibatkan hasil produksi kurang dapat mencapai volume produksi dan standart yang direncanakan”.

C. Hipotesis

Yang dimaksud dengan hipotesis adalah :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/2/24

“ Perumusan jawaban sementara terhadap sesuatu soal yang dimaksud sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya”.¹

Berdasarkan masalah diatas penulis mengajukan hipotesis bahwa apabila perusahaan melakukan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien maka proses produksi akan dapat mencapai volume produksi yang ditetapkan dengan standart produksi sesuai dengan yang diharapkan.

D. Luas dan Tujuan Penelitian

Untuk menghindari kesimpangsiuran pembahasan disamping keterbatasan dana, waktu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka penulis membatasi pembahasan hanya mengenai perencanaan dan pengawasan produksi saja khususnya mengenai percetakan.

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui sejauh mana perusahaan menerapkan perencanaan produksi..
2. Ingin memberikan sedikit saran yang berguna bagi perusahaan mengenai masalah analisa pengawasan produksi pada masa-masa mendatang.
3. Ingin mengembangkan pengetahuan penulis khususnya mengenai system perencanaan dan pengawasan produksi.

¹ Winarno surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmia, Dasar, Metode dan Teknik*, Universitas Medan Area, Bandung, 1995, hal 39.

E. Metode Penelitian dan teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menggunakan dua cara penelitian yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Pada metode ini penulis memperoleh data sekunder yang bersifat teoritis. Data ini diperoleh dari buku-buku hasil tulisan para ahli ekonomi dan sumber bacaan lainnya yang berhubungan dengan materi skripsi ini.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Melalui penelitian lapangan, data yang diperoleh merupakan data primer. Data ini diperoleh dengan cara mengadakan penelitian langsung pada PD. Aneka Industri dan Jasa.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (observasi), yaitu melihat langsung hal-hal yang berhubungan dengan materi pembahasan.
2. Wawancara (interview), yaitu mengadakan Tanya jawab dengan pihak-pihak yang bewenang dalam perusahaan PD. Aneka Industri dan Jasa Medan.
3. Daftar pertanyaan (Questionaire), yaitu dengan membuat daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada pimpinan perusahaan yang nantinya akan dijawab oleh pihak perusahaan secara tertulis.

F. Metode Analisis

Untuk menganalisis data yang diperoleh, maka penulis menggunakan dua metode yaitu :

1. Metode deskriptif

Pada metode ini data yang ada dikumpulkan, disusun, dikelompokkan, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang persesuaian dan perbedaan diantara keduanya.

2. Metode Komperatif

Pada metode ini penganalisaan dilakukan dengan cara membandingkan teori dan praktek sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang persesuaian dan perbedaan diantara keduanya.

Dari kedua metode di atas, penulis akan mengambil kesimpulan dan untuk selanjutnya menyusun saran sebagai jalan keluar atau pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian dan Fungsi Produksi

Pada dasarnya tujuan produksi adalah menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan keinginan konsumsi dalam arti jumlah, kualitas, harga dan waktu yang tepat. "Produksi adalah segala keinginan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang atau jasa untuk kegiatan dimana dibutuhkan faktor-faktor produksi berupa tanah, modal, tenaga kerja dan skill."²

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa produksi merupakan kegiatan untuk menambah atau menciptakan faedah dimana kegiatan ini dapat terdiri dari penambahan manfaat bentuk, waktu dan manfaat tempat atau gabungan diantaranya.

Secara umum "Fungsi produksi adalah bertanggungjawab atas pengolahan bahan baku dan penolong/pembantu menjadi barang jadi atau jasa yang akan memberikan hasil pendapatan bagi perusahaan"³

Ada empat macam fungsi produksi yang utama :

- a. Proses (process) yang diartikan sebagai metode dan teknik yang digunakan untuk pengolahan bahan.
- b. Jasa-jasa (service) yang berupa badan pengorganisasian untuk penetapan tehnik-tehnik sehingga proses dapat dipergunakan secara efektif.

² T. Hani Handoko, Manajemen Produksi, Edisi II, Cetakan Ketiga Belas, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1998, hal. 10.

³ Sofyan Assauri, Manajemen Produksi, edisi. IV, LPFE-UI, Jakarta, 1999

- c. Perencanaan (planning) yang merupakan hubungan/korelasi dan organisasi dari kegiatan produksi untuk suatu dasar waktu tertentu (a time base)
- d. Pengawasan (control) untuk menjamin bahwa maksud/tujuan mengenai penggunaan bahan pada kenyataannya dilaksanakan.

B. Proses Produksi dan Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan

1. Proses Produksi

Didalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai kata proses produksi suatu perusahaan, namun kurang diketahui atau sama sekali tidak diketahui apa arti proses produksi. "Proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan mempergunakan sumber-sumber ataupun faktor-faktor produksi yang ada."⁴

"Proses produksi adalah merupakan interaksi antara bahan dasar, bahan-bahan pembantu, tenaga kerja dan mesin serta alat-alat perlengkapan yang dipergunakan"⁵

Jadi untuk menambah fungsi bentuk dan kegunaan suatu barang oleh perusahaan industri diperlukan proses dengan mempergunakan sumber atau faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Untuk melaksanakan proses produksi tersebut agar berjalan dengan efektif dan efisien perlu adanya suatu

⁴ Gajali, Tata Laksana Pabrik (production Management), Edisi IV, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1998, hal. 70.

⁵ Indriyo Gitosudarmo, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Universitas Medan Area, Yogyakarta, 1996, hal. 2.

perencanaan dan pengawasan produksi agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Proses produksi dapat dibedakan atas :

- "1. Proses produksi yang terputus-putus (intermittent process/manufacturing)
2. Proses produksi yang terus-menerus (continuous process)"⁶

ad. 1. Proses produksi yang terputus-putus (intermittent process/manufacturing)

Pengawasan produksi dalam perusahaan yang mempunyai proses produksi yang terputus-putus, dilakukan berdasarkan jumlah pesanan (order) yang diterima. Oleh karena itu kegiatan produksi yang dilakukan berdasarkan pesanan, maka jumlah produknya biasanya sedikit atau relatif kecil sehingga Pengawasan produksi yang dibuat semata-mata berdasarkan pesanan yang masuk.

Ad. 2. Proses Produksi yang terus menerus (continuous process)

Pengawasan produksi pada perusahaan yang mempunyai proses produksi yang terus-menerus, dilakukan berdasarkan ramalan penjualan. Hal ini karena kegiatan produksi tidak dilakukan berdasarkan pesanan akan tetapi untuk memenuhi permintaan pasar dan dalam jumlah yang besar serta berulang-ulang mempunyai blue print selama jangka waktu tertentu.

⁶ Harsono, Manajemen Pabrik, Edisi V, Penerbit Balai Aksara, Jakarta, 2001.

2. Faktor-faktor yang dipertimbangkan

Seperti yang telah dikatakan bahwa dalam suatu perencanaan yang harus diperhatikan masalah yang datangnya dari dalam perusahaan dan masalah yang datangnya dari luar perusahaan. Demikian pula halnya dalam proses produksi, dimana dalam proses produksi juga harus diperhatikan masalah yang datangnya dari dalam perusahaan dan luar perusahaan. Masalah yang datangnya dari luar perusahaan dapat berupa kebijaksanaan pemerintah, inflasi, bencana alam dan sebagainya yang berada diluar kekuasaan pimpinan perusahaan. Sedangkan masalah yang datangnya dari dalam perusahaan adalah merupakan masalah yang ditimbulkan oleh faktor-faktor yang berada dalam kekuasaan pimpinan perusahaan seperti kapasitas mesin dan peralatan, produktivitas tenaga kerja, kemampuan pengadaan dan penyediaan bahan dan sebagainya.

Adapun faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses produksi adalah :

- a. Sifat dari proses produksi
- b. Jenis dan mutu dari barang yang diproduksi
- c. Sifat dari barang yang diproduksi apakah barang baru atau barang lama”⁷

⁷ Sukanto Reksohadiprojo, Perencanaan dan Pengawasan Produksi. Edisi VI. Penerbit BPFE-UGM, Yogyakarta, 2003, hal 90.

ad. a. Sifat dari proses produksi

Proses produksi dapat dibedakan atas proses produksi yang terputus-putus dan produksi yang terus-menerus. Masing-masing proses produksi ini mempunyai sifat yang berbeda-beda.

Ad.b. Jenis dan mutu dari barang yang diproduksi

Untuk menyusun suatu proses produksi, ada beberapa hal mengenai jenis dan sifat produk yang perlu diketahui dan diperhatikan yaitu ;

1. Mempelajari dan menganalisis jenis barang yang diproduksi sejauh mungkin.
2. Apakah produk yang akan diproduksi itu merupakan consumer's goods atau producer's goods.
3. Sifat dari produk yang akan dihasilkan apakah merupakan barang yang tahan lama atau tidak.
4. Sifat dan permintaan barang yang akan dihasilkan apakah mempunyai sifat permintaan yang musiman atau hanya musim-musim tertentu saja, ataukah sifat permintaannya sepanjang masa.
5. Mutu barang yang akan diproduksi yang akan tergantung pada biaya persatuan yang diinginkan, dan permintaan atau keinginan konsumen terhadap barang hasil produksi tersebut.

Ad.c. Sifat dari barang yang diproduksi apakah barang baru atau barang lama

Hal ini perlu diperhatikan, karena untuk barang yang baru perlu diadakan penelitian pendahuluan mengenai :

- 1) Lokasi perusahaan, apakah perusahaan perlu diletakkan berdekatan dengan sumber bahan mentah atau dekat dengan pasar
- 2) Jumlah barang yang akan diproduksi
- 3) Sifat permintaan barang ini apakah musiman atau sepanjang masa
- 4) Dan hal-hal lain yang dibutuhkan untuk memulai usaha produksi tersebut.

Sedangkan untuk barang-barang yang lama atau telah ada, perencanaan produksinya lebih muda karena pengawasan didasarkan pada pengalaman-pengalaman masa lalu. Walaupun demikian dalam hal ini perlu dipertimbangkan dan diperhatikan perkembangan teknologi baru, keadaan perusahaan-perusahaan yang lama dan keadaan ekonomi.

C. Pengertian dan Jenis-jenis Pengawasan Produksi

1. Pengertian Pengawasan Produksi

Pengawasan produksi memegang peranan penting dalam kelancaran proses produksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pengawasan dapat diketahui tentang hasil yang

telah dicapai. Cara yang dilakukan dalam pengawasan yaitu membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standar atau rencananya serta melakukan perbaikan-perbaikan bilamana terjadi penyimpangan. Jadi dengan pengawasan dapat mengukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Yang dimaksud dengan “pengawasan produksi adalah mengawasi kegiatan pelaksanaan dari proses dari hasil produksi, agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai”⁸

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan pengawasan produksi dimaksudkan untuk mengawasi kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memproduksi sehingga perusahaan betul-betul dapat memproduksi barang dengan efektif dan efisien.

2. Jenis-jenis Pengawasan Produksi

Jenis-jenis dari pada pengawasan produksi ada beberapa macam antara lain adalah :

- a. “Order Control (pengawasan pesanan)
- b. Low Control (pengawasan arus)
- c. Load Control (pengawasan beban)
- d. Special Project Control (pengawasan proyek khusus)
- e. Control by Exception (pengawasan pada penyimpangan)”⁹

⁸ Sofyan Assauri, *Op. Cit*, hal 122

⁹ Elwood S. Buffa, *Management Production*, (Manajemen Produksi), Edisi V, Siregar dan Selamat Rivai, LPFE-UI, Jakarta, 1998, hal. 93

Ad. a. Order Control (pengawasan pesanan)

Order control atau pengawasan pesanan adalah pengawasan produksi yang dilakukan terhadap produk yang dikerjakan, sehingga produk yang dikerjakan itu dapat sesuai dengan keinginan konsumen baik mengenai bentuk, jenis dan kualitasnya. Pada pengawasan ini tiap-tiap pesanan mempunyai nomor pesannya sendiri. Oleh karena itu order control ini dijalankan pada produksi dengan proses yang terputus-putus dimana jenis mesin yang digunakan adalah mesin serbaguna.

Ad. b. Flow Control (pengawasan arus)

Flow control atau pengawasan arus adalah pengawasan produksi yang dilakukan terhadap arus pekerjaan sehingga dapat menjamin kelancaran proses produksi. Pada pengawasan ini dibutuhkan suatu tingkat hasil yang agak tetap. Oleh karena itu flow control ini dijalankan pada proses produksi yang terus-menerus, dimana bahan-bahan yang digunakan dalam proses mempunyai arus yang relatif tetap dan hasil produksinya mempunyai bentuk dan jenis yang sama dalam jangka waktu tertentu.

Ad. c. Load Control (pengawasan beban)

Titik berat pengawasan produk pada load control adalah beban yang harus dilaksanakan oleh masing-masing bagian departemen dalam perusahaan. Kemacetan penyelesaian proses produksi akan mengakibatkan kemacetan proses produksi perusahaan secara keseluruhan. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa bagian-bagian

kunci ini merupakan bagian yang menentukan berkembang atau tidaknya suatu perusahaan.

Ad. d. Special Project Control (pengawasan proyek khusus)

Pengawasan produksi pada proyek-proyek khusus ini sebenarnya merupakan salah satu bentuk khusus dari pada order control. Pada umumnya pengawasan semacam ini dipergunakan pada proyek-proyek yang cukup besar. Dalam proses produksi yang semacam ini pengawasan produksi dilaksanakan secermat mungkin. Kesalahan kecil yang terjadi dapat berakibat fatal bagi jalannya proses produksi tersebut.

Ad. e. Control by Exception (pengawasan pada penyimpangan)

Pengawasan tipe ini lebih menitikberatkan pengawasannya kepada pengecualian dalam proses produksi. Dasar utama penggunaan metode ini adalah bahwa proses produksi akan berjalan sama dari hari kehari, sehingga tidak lagi memerlukan petunjuk dan pengawasan yang ketat setiap harinya. Pengawasan hanya ditujukan kepada adanya pengecualian yang terjadi dalam proses produksi perusahaan.

D. Prosedur Pengawasan Produksi

Setiap aktivitas tertentu membutuhkan cara atau prosedur yang tersendiri pula. Aktivitas produksi mempunyai bermacam-macam bentuk, demikian juga dengan pengawasannya. Ada 2 (dua) jenis yang utama dari prosedur pengawasan produksi, yaitu :

“1.Flow control

2. Order control”¹⁰

ad. 1. Flow Control

Flow control disebut juga pengawasan arus. Arus disini maksudnya aliran bahan baku sampai menjadi produk akhir yang terjadi di dalam penyelesaian proses produksi harus dijaga kelancarannya.

Flow control ini digunakan dalam produksi yang terus menerus dimana pekerjaan-pekerjaan mengalir secara terus menerus di dalam pabrik. Tujuan utama dari pengawasan arus ini adalah mengusahakan agar tercapainya tingkat hasil yang konstan setiap jamnya.

Ad. 2. Order control

Order control atau pengawasan pesanan biasanya digunakan dalam proses produksi terputus-putus. Tujuan yang utama dari pengawasan pesanan adalah mengerjakan dan menyelesaikan suatu pesanan tertentu. Seluruh pekerjaan terdiri dari kumpulan pekerjaan yang merupakan suatu pesanan.

Setiap pesanan berbeda dengan yang lainnya, dalam jumlah, bentuk, bahan-bahan yang dipakai dan lain-lain. Dan untuk setiap pesanan tersebut pengawas produksi harus melakukan segala tugas-tugasnya agar pesanan-pesanan itu dapat diproduksi pada waktunya dengan cara yang seekonomis mungkin.

¹⁰ Komaruddin, Analisa Manajemen Produksi, Edisi V, Alumni, Bandung.

Pada pengawasan pesanan ini digunakan kartu order sebagai alat pengawasannya. Maka tiap-tiap pesanan harus diberi tanda catatan tersendiri dalam kartu order guna memisahkan tiap-tiap pesanan yang berbeda-beda.

Adapun fungsi dari pengawasan produksi ini adalah sebagai berikut :

1. Routing
2. Loading dan Scheduling
3. Dispatching
4. Follow Up¹¹

ad. 1. Routing

Routing merupakan penentuan urusan yang harus dilalui unit-unit kerja didalam proses mulai dari bahan baku sampai menjadi produk akhir. Routing suatu jenis pabrik dipengaruhi oleh jenis produksi. Dalam routing ini diatur aliran bahan-bahan dalam proses produksi dan para pekerja yang diperlukan pada urutan-urutan yang dilalui, sehingga menjadi barang jadi. Routing yang dilakukan harus didasarkan kepada ketelitian dan waktu yang tepat.

Ad. 2. Loading dan scheduling

Yang dimaksud dengan loading adalah penentuan dan pengaturan muatan pekerjaan pada masing-masing pusat pekerjaan, sehingga dapat ditentukan berapa lama waktu yang diperlukan pada

¹¹ Sukanto Reksohadiprodjo dan Indriyo Gitosudarmo, Manajemen Produksi, Universitas Medan Area, Yogyakarta, 1996, hal. 234.

setiap operasi tanpa ada penundaan atau kelambatan waktu. Loading ini merupakan dasar penentuan dari scheduling.

Scheduling merupakan pengkoordinasian tentang waktu dalam kegiatan produksi, sehingga dapat diadakan pengalokasian bahan-bahan baku dan bahan-bahan pembantu serta perlengkapan fasilitas-fasilitas atau bagian-bagian pengolahan dalam pabrik pada waktu yang telah ditentukan.

Ad. 3. Dispatching

Dispatching meliputi pelaksanaan dari semua rencana dan pengaturan dalam bidang routing dan scheduling. Sebagian besar kegiatan dalam dispatching ini terdiri dari penyampaian perintah kepada bagian pengolahan yang dilakukan sesuai dengan schedule dan urutan pekerjaan yang telah ditentukan. Dengan dispatching ini dapatlah diperoleh keseimbangan dari pada arus pekerjaan dalam proses produksi dan pada waktu bersamaan dapat pula dilakukan penyesuaian pekerjaan terhadap kebutuhan yang telah ditetapkan dalam rencana produksi perusahaan tersebut.

Ad. 4. Follow up

Follow up merupakan fungsi penelitian dan pengecekan terhadap semua aspek yang mempengaruhi kelancaran kegiatan produksi. Follow up ini mencakup usaha-usaha untuk mendapatkan bahan baku yang tidak tersedia tetapi dibutuhkan, mencapai supplier mana yang paling baik untuk mendapatkan bahan baku tersebut serta meneliti mesin-mesin dan peralatan yang diperlukan dan mengenai

penjualan apakah hasilnya baik. Kesemuanya ini dilakukan dengan tujuan agar hal-hal tersebut tidak mengganggu kelancaran didalam produksi.

Tujuan dari pengawasan produksi adalah mengusahakan agar barang jadi hasil proses produksi tepat atau sesuai dengan yang direncanakan baik kualitas maupun kuantitas dan biaya. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka pelaksanaan pekerjaan harus sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan sehingga dapat dikeahui kelemahan-kelemahan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi serta penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat diambil tindakan perbaikan pada waktu kini ataupun pada waktu yang akan datang.

Dengan adanya pengawasan produksi yang baik di dalam perusahaan, maka perusahaan terebut akan memperoleh keuntungan-keuntungan sebagai berikut :

1. Dapat membantu tercapainya operasi produksi, yang efisien dari suatu perusahaan pabrik.
2. Membantu agar merencanakan prosedur pengerjaan lebih sederhana.
3. Menjaga agar tersedia pekerjaan aau kerja yang dibutuhkan pada titik minimum, sehingga dengan demikian dapat dilakukan penghematan dalam penggunaan tenaga kerja dan bahan".¹²

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa pengawasan produksi akan membantu sekali proses produksi suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi lebih lancar dan efisien.

Tujuan dari pengawasan produksi adalah :

- a. Untuk mengusahakan supaya perusahaan dapat menggunakan barang modalnya seoptimal mungkin.
- b. Untuk mengusahakan supaya perusahaan pabrik dapat memproduksi pada tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi.
- c. Untuk mengusahakan supaya perusahaan dapat menguasai pasar atau bagian pasar yang luas. Hal ini hanya dimungkinkan apabila perusahaan dapat :
 - 1). Berproduksi dengan biaya rendah sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang cukup rendah dan mampu bersaing terhadap saingan-saingannya.
 - 2). Menjual produknya dalam jumlah yang banyak, sehingga volume produksinya menjadi lebih besar.
- d. Untuk mengusahakan agar kesempatan kerja yang ada pada perusahaan pabrik menjadi rata dalam jangka waktu tertentu dan lambat laun employment ini dapat naik sesuai dengan perkembangan dan kemajuan perusahaan.
- e. Untuk dapat memperoleh keuntungan yang cukup besar bagi pengembangan dan kemajuan perusahaan.

Dari uraian di atas dapatlah diketahui bahwa dalam kegiatan produksi perlu adanya usaha pengkoordinasian agar kegiatan produksi yang dilakukan tersebut dapat efektif dan efisien seperti apa yang diharapkan.

Untuk dapat melaksanakan pengkoordinasian ini yang penting adalah kebijaksanaan produksi, ha ini karena tidak mungkin kita mengadakan pengawasan atas kegiatan produksi yang dilakukan.



BAB III
PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
MEDAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Daerah Tingkat I Sumatera Utara sebagian besar berasal dari perusahaan milik Belanda (kecuali unit Hotel Dirga Surya PDAM Sunggal, PD. Sandang dan unit Sari Petojo Kuala simpang, yang meliputi Karya Waya, Sumber Daya, Hiburan, Indusri Es, Pabrik BataTeladan, Percetakan, Toko Buku, Perabot Perisai, Perkebunan, PDAM Tirtanadi, Hotel Angkasa dan Pabrik Perabot.

Berdasarkan Undang-undang Nasionalisasi NO. 86 Tahun 1958 dan Peraturan Pemerintah RI No. 1 Tahun 1961 dengan surat alih oleh pemerintah R.I. pada tahun 1966. Dengan surat keputusan Menteri Dalam Negeri No. 8 seluruh Perusahaan Daerah tersebut di atas dikelola oleh Direksi Badan Pimpinan Perusahaan Daerah Sumatera Utara (BAPIP DASU). Pada tahun 1977 dengan Lembaga Direksi PDPSU dihapus/dibubarkan dan setiap Perusahaan Daerah langsung di bawah gubernur KDH Tingkat I Sumatera Utara c/q badan Pengawasan Perusahaan Daerah Propinsi Sumatera Utara.

Pada tahun 1979 Perusahaan Daerah tersebut berdiri berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) sebanyak 13 (tiga belas) Perusahaan Daerah. Pada tahun 1985 dengan surat Keputusan

Gubernur KDH tingkat I Sumatera Utara No. 539/45/1985, tanggal 19 Januari 1985, 8 (delapan) perusahaan Daerah yaitu PD. Pabrik batu Bata teladan, PD. Percetakan, PD. Perisai dan PD. Sumber Daya dikelompokkan ke dalam PD. Aneka Industri dan Jasa, menunggu proses pengesahan Peraturan Daerah (PERDA) No. 26 tahun 1985 disahkan dengan keputusan Menteri Dalam Negeri No. 539.221.1435 tanggal 16 Oktober 1985 dan diundangkan dalam lembaran Daerah propinsi Dati 1 Sumatera tanggal 7 November 1985 No. 31 tahun 1985 seri D No. 27.

Berdasarkan surat Menteri Dalam Negeri No. 539/112/PUOD tanggal 17 Januari 1985 perihal Pembinaan Perusahaan Daerah tingkat I Sumatera Utara sebagai hasil konsultasi penelitian dan pemeriksaan atas Perusahaan Daerah propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara di Medan pada tanggal 4 s/d 8 Oktober 1984 disampaikan saran kepada PEMDA tingkat I Sumatera agar dilakukan :

1. Penggabungan dari beberapa perusahaan yang terdiri dari
 - a. Perusahaan Daerah Pabrik Bata Teladan
 - b. Perusahaan Perisai
 - c. Perusahaan Daerah Sumber Daya
 - d. Perusahaan Daerah Obor
 - e. Unit toko buku dan NAK (Niaga Alat Kantor)
 - f. Perusahaan Daerah Industri Es Parwita Yasa
 - g. Perusahaan Daerah Hiburan
 - h. Perusahaan Daerah Cetakan baru

2. Penghapusan/penjualan aset Perusahaan Daerah yang idle serta dikembangkan agar dilaksanakan setelah dilakukan penggabungan (merger) dan pembentukan Perusahaan Daerah Aneka Industri dan Jasa.

Sejak berdirinya Perusahaan Aneka Industri dan Jasa berdasarkan PERDA No. 26 tahun 1985 unit-unit usaha yang masih berfungsi atau beroperasi adalah : Obor, Percetakan, Industri es, hiburan dan Toko Buku dan NAK. Sedangkan yang tidak beroperasi sama sekali adalah Pabrik Batu bata teladan, Perisai dan Sumber Daya. Setelah dilaksanakan penilaian secara teknis dan ekonomi, ternyata unit obor yang mempunyai rumah-rumah yang tersebar di Kotamadya Medan, Pematang siantar, Galang, dan belawan tidak dapat berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Setelah diadakan penelitian dan penilaian yang seksama maka perusahaan-perusahaan atau badan usaha tersebut dapat dibagi :

- a. Perusahaan daerah yang dapat dikembangkan yaitu : Percetakan, Industri Es, Hiburan dan Unit toko buku dan NAK
- b. Perusahaan Daerah yang tidak mungkin dikembangkan yaitu : Obor, sumber Daya, Pabrik Batu Bata teladan dan Perisai.

2.Struktur Oganisasi dan Pengembangan Tugas

Setiap perusahaan, apapun bidang usahanya besar ataupun kecil harus mempunyai struktur organisasi yang jelas dan disusun sesuai dengan keadaan dan situasi yang berlaku pada perusahaan tersebut. Dari

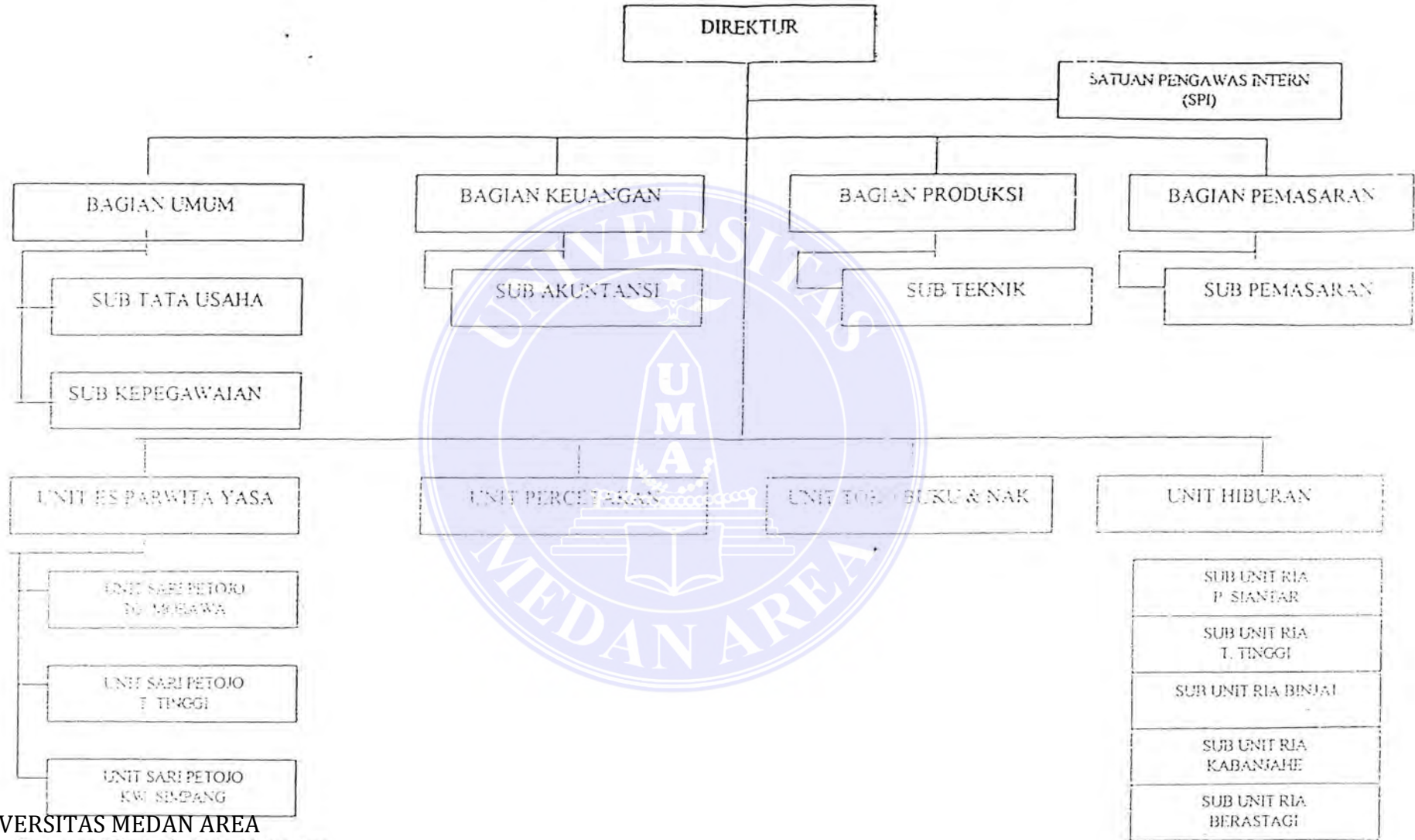
struktur organisasi ini akan jelas terlihat adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing pelaksana kegiatan operasional perusahaan serta penetapan hubungan antar unit-unit organisasi sehingga memungkinkan orang-orang yang bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Struktur organisasi PD. Aneka Industri dan Jasa Medan berbentuk "Struktur Garis", dimana kekuasaan tertinggi berada di tangan Direktur Utama. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi PD. Aneka Industri dan Jasa Medan dapat dilihat dari skema berikut ini :



BAGAN SUSUNAN ORGANISASI PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA

Maya Sundari Purba - Analisa Pengawasan Produksi pada Unit Percetakan PD. Aneka Industri dan Jasa Medan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sumber: PD. Aneka Industri dan Jasa
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/24

1. Direktur

- a. Dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada gubernur Kepala Daerah tingkat I Sumatera Utara.
- b. Mengawasi, mengamankan dan mengelola seluruh aset perusahaan berdasarkan peraturan daerah.
- c. Merencanakan kegiatan Perusahaan Daerah sebagaimana tercantum dalam susunan organisasi ini untuk mencapai tujuan Perusahaan Daerah.
- d. Merumuskan strategi perusahaan dan menjalankan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur kepada Daerah tingkat I dalam pelaksanaan operasi perusahaan Daerah sesuai dengan peraturan/ ketentuan yang berlaku.
- e. Memberikan laporan tahunan kepada Gubernur Kepala Daerah tingkat I melalui badan pengawas terdiri dari Neraca, Perhitungan Rugi/Laba maupun laporan berkala atau insidentil atau tentang kegiatan Perusahaan Daerah.
- f. Menetapkan ketentuan dan prosedur untuk meningkatkan efisiensi dan terciptanya internal control meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
 - Pembelian, penyimpanan dan penggunaan barang dan bahan
 - Penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran uang

- Penawaran, persetujuan, pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan oleh pihak ketiga
 - Sistem pengawasan produksi dan jasa
- g. Mewakili Perusahaan Daerah di dalam maupun di luar pengadilan dan dapat menyerahkan kuasa mewakili tersebut kepada seorang anggota/pegawai perusahaan Daerah khususnya untuk itu ataupun kepada orang/badan lain di luar Perusahaan Daerah.

2. Satuan Pengawas Intern

- a. Dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur.
- b. Mengkoordinasikan seluruh tugas dan kegiatan di satuan pengawasan intern
- c. Melakukan pengawasan akuntansi baik anggaran pendapatan dan biaya maupun administrasi atas seluruh kegiatan dan kekayaan perusahaan.
- d. Melakukan penilaian atas sistem pelaksanaan prosedur administrasi dan akuntansi Perusahaan Daerah serta mengusulkan perbaikan-perbaikan kepada direktur.
- e. Melaporkan secara periodik/insidentil seluruh kegiatan yang telah dilakukan kepada direktur.

- f. Memberikan saran dan pendapat baik diminta maupun tidak tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

3. Bagian Umum

- a. Dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada direktur.
- b. Mengkoordinasikan seluruh tugas dan kegiatan di bagian umum
- c. Mengawasi dan merencanakan perawatan atas aktiva tetap Perusahaan Daerah dan melakukan inventarisasi terhadap inventaris perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Melaporkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan secara periodik/insidental kepada direktur
- e. Memberikan saran, pertimbangan dan pendapat baik diminta maupun tidak kepada direktur tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil bidang tugasnya.

4. Bagian Administrasi Keuangan

- a. Dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur
- b. Mengkoordinasikan seluruh tugas-tugas dan kegiatan administrasi keuangan

- c. Mengendalikan pelaksanaan pencatatan akuntansi yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan secara up to date, merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan

B. Jenis-jenis Produk dan Proses Produksi

1. Jenis-jenis Produk

Jenis produk yang dihasilkan oleh PD. Aneka Industri dan Jasa adalah

Berbagai jenis cetakan dimana bahan bakunya terbuat dari kertas HVS

rotasi 70 gr, 37,8 cm yang terdiri dari :

- a. Cetak kuitansi
- b. Cetak Formulir
- c. Cetak Amplop

2. Proses Produksi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya PD. Aneka Industri dan Jasa dalam proses produksinya menghasilkan berbagai jenis cetakan diantaranya jenis cetakan kuitansi, amplop, bon faktur, formulir dan lain-lain dimana dalam proses produksinya ada beberapa tahap proses produksi yang harus dilalui :

a. Setting

Dalam tahap ini pertama-tama dilakukan proses penyettingan yaitu menentukan jenis , bentuk dan susunan huruf serta format yang akan disetting.

b. Lay Out

Setelah proses penyettingan selesai maka hasil yang telah disetting selanjutnya diprint (dicitak) dalam bentuk selembor kertas baik dalam ukuran kuarto maupun folio

c. Proof

Selanjutnya hasil yang telah diprint tersebut diperiksa untuk mengetahui apakah ada kesalahan pada proses penyettingan

d. Repro

Apabila pada proses pemeriksaan tidak ditemukan kesalahan maka hasil yang telah diprint tersebut discan (dicopy) dalam bentuk flat.

e. Cetak Proof

Flat yang telah dihasilkan selanjutnya dimasukkan kedalam mesin cetak (offset) untuk dilakukan penggandaan dimana pada proses penggandaan tersebut akan menghasilkan jenis cetakan yang telah disesuaikan pada proses penyettingan.

f. Binder

Setelah cetakan diproduksi maka selanjutnya produk cetakan tersebut dijilid sesuai dengan permintaan pasar atau permintaan konsumen yang memesannya terlebih dahulu.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, terlihat alat-alat yang digunakan dalam proses produksi pada PD. Aneka industri dan jasa medan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :



ALAT-ALAT YANG DIGUNAKAN DALAM PROSES PRODUKSI

Maya Sundari Purba - Analisa Pengawasan Produksi pada Unit Percetakan PD. Aneka Industri dan Jasa Medan

PADA PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN

No.	NAMA MESIN	BUATAN	JENIS	MODEL	NOMOR	DAYA			VOLTASE	HZ	PASE	PEM BELIAN	UKURAN CETAK CM2	KAPASITAS CETAK REL		HARGA PEROLEHAN	KETERANGAN
						KW	PK	AMP						KAP LBR / JAM			
1	MESIN POTONG POLAR MOHR	JERMAN	M POTONG	-	5731330	5,3	7,75	19,30	220/380	50	3	1987	-	-	-	130 913 000,00	
2	HEIDELBERG SORM	JERMAN	CET WARNA	TME 88	574240	13,5	20	3,50	220/380	50	3	1987	52 x 72	6 500	10 000	317 229 750,00	
3	HEIDELBERG SORS	JERMAN	CET WARNA	-	-	17	22,7	25,80	220/380	50	3	1987	72 x 102	6 500	10 000	416 545 900,00	
4	HAMADA	JEPANG	CET WARNA	700CD NP	-	1,15	1,75	4,60	220	50	3	1991	36 x 45	5 000	7 000	135 447 000,00	
5	HEIDELBERG GTO-52	JERMAN	CET WARNA	230	-	3,5	20	35,00	220	50	3	1987	36 x 52	5 000	9 000	164 559 550,00	
6	CONTINUOUS FORM A	PRANCIS	M CETAK	R250ST	-	34,00	42,00	-	220,00	50	3,00	1988-00	30 x 44,5	60 000,00	100 000,00	1 933 953 491,00	
7	CONTINUOUS FORM B	PRANCIS	M. COMPLET	41	-	-	-	-	220	50	-	1988	-	-	-	-	
8	KLUGE	USA	CET NOMOR	WFD	-	1,12	1,5	5,60	220	50	3	1991	-	-	-	117 680 555,00	
9	PLAT MAKER FOLIO	JEPANG	PEREKAM	MF 80	-	1	1,5	4,40	220	50	1	1987	-	-	-	7 500 000,00	
10	PLAT MAKER FOLIO	JEPANG	PEMANAS	-	-	0,5	1	2,30	220	50	1	1987	-	-	-	2 700 000,00	
11	CAMERA ESCOPO	DENMARK	REPROGNG	3500	-	4,5	6,5	15,60	220	50	1	1987	-	-	-	27 567 500,00	
12	EKSPOSURE PLATE	JERMAN	PEREKAM	285	-	4,5	6,5	15,60	220	50	1	1987	-	-	-	22 848 750,00	
13	MESIN TK SHARP	JEPANG	MESIN TK	60114214	ZK 507	0,1	0,25	-	220	50	1	1987	-	-	-	3 000 000,00	
14	HEIDELBERG LETTER PRESS	JERMAN	M CETAK	-	-	1,1	1,75	-	220	50	3	1950	-	-	-	-	Mesin Cetak
15	HEIDELBERG LETTER PRESS	JERMAN	M CETAK	-	-	1,1	1,75	-	220	50	3	1950	-	-	-	-	Mesin Cetak
16	TOKO BESTY D FOLIO CET HO	JEPANG	M CETAK	M 4700N	-	1,5	2	4,60	220	50	1	1987	32 x 42,5	5 000	7 000	45 000 000,00	
17	TOKO FOLIO	JEPANG	M CETAK	M 810	56254	0,75	1	2,30	220	50	1	1986	21,5 x 33	3 500	5 000	9 000 000,00	
18	TOKO FOLIO	JEPANG	M CETAK	M 820	56077	0,75	1	2,30	220	50	1	1986	21,5 x 33	3 500	5 000	11 049 999,00	
19	TOKO FOLIO	JEPANG	M CETAK	M 810	56322	0,75	1	2,30	220	50	1	1986	21,5 x 33	3 500	5 000	7 000 000,00	
20	TOKO BESTY	JEPANG	M CETAK	M 4700CD	-	1,5	2	4,60	220	50	1	1987	32 x 44,5	5 000	7 000	32 000 000,00	Rusak
21	COMPUGRAPHIC	DENMARK	SETTING	-	-	1	1,5	4,40	220	50	1	1987	-	-	-	45 000 000,00	Rusak
22	M PHOTO TYPE SETTING ACS	HONGRI	SETTING	MONITOR	50004	1,5	2	4,60	220	50	1	1990	-	-	-	73 969 500,00	Banpres
23	MESIN JAHIT KAWAT	RRC	J KAWAT	TD 401	-	0,55	1,00	2,30	220	50	3	1991	-	-	-	17 064 250,00	
24	MESIN JAHIT BENANG	RRC	J BENANG	BSX-03	-	1,28	1,7	4,00	220	50	3	1991	-	-	-	24 357 900,00	
25	MESIN JAHIT BUKU	RRC	J KL B.	TBB-36A	-	7	9,30	10,50	220	50	3	1991	-	-	-	20 677 995,00	
26	TYPE SETTING MICRO COMPUTER	INDONESIA	SETTING	MONDX33	50286	1	1,50	4,40	220	50	1	1992	-	-	-	7 665 000,00	Banpres
27	HOT PRINT	JEPANG	CET K NAMA	-	-	-	-	-	220	50	-	1988	-	-	-	9 000 000,00	
28	TOKO BESTY D FOLIO	JEPANG	M CETAK	T 4700N	704 7025	1,5	2,00	4,60	220	50	1	1985	32 x 42,5	5 000	7 000	17 000 000,00	
													108 500	171 000	3 598 870 041,00		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sumber: Hal. 10 - 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000

Document Accepted 9/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/24

C. Proses Pengawasan dan Target Produksi

1. Proses Pengawasan Produksi

Dalam pelaksanaan proses pengawasan produksi umumnya akan terdapat perbedaan baik dalam tingkat produksi maupun dari segi biaya yang harus dikorbankan di dalam pelaksanaan proses tersebut. Perbedaan antara rencana produksi dan realisasi perlu dianalisa secara cermat agar dapat diketahui apakah perbedaan itu wajar atau tidak. Untuk kepentingan itu maka dalam pengawasan produksi perlu dilakukan proses pengawasan produksi .

Untuk memproduksi suatu barang, diperlukan perencanaan yang tepat karena tanpa adanya rencana yang baik dalam pelaksanaan produksi maka akan berakibat produk yang direncanakan tidak akan mencapai target yang diinginkan. Dengan kata lain perencanaan merupakan dasar dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Perencanaan produksi berhubungan erat dengan proses produksi dari produk yang dihasilkan. Dengan demikian kebijaksanaan pimpinan yang baik yaitu harus dapat menetapkan bagaimana proses produksi dari suatu produk yang sesuai dan tepat dengan kondisi yang dimiliki. Untuk mengetahui tentang produk apa yang akan dihasilkan, berapa banyak yang harus diproduksi, kapan dilaksanakan secara efektif dan efisien jika lebih dahulu telah ditetapkan suatu rencana produksi yang dilaksanakan.

Rencana produksi kuitansi pada PD. Aneka Industri dan Jasa disusun berdasarkan rencana penjualan tahunan dan persediaan yang ada ditambah dengan rencana order yang masuk.

Adapun tujuan dari perencanaan produksi yang ditetapkan perusahaan PD. Aneka Industri dan Jasa adalah :

1. Mengusahakan agar permintaan pasar dapat dipenuhi
2. Agar kegiatan produksi dapat berjalan secara lancar.
3. Mengusahakan seoptimal mungkin penggunaan fasilitas produksi yang dimiliki.
4. Dapat menginterpretasikan dengan tujuan-tujuan lain yang ada di dalam perusahaan.

Secara garis besar hal-hal yang dilaksanakan oleh PD. Aneka Industri dan Jasa terhadap rencana produksinya adalah :

- a. Merencanakan jumlah produksi
- b. Merencanakan penggunaan mesin-mesin dan fasilitas lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan produksi
- c. Menetapkan jam kerja mesin untuk setiap unit produk.
- d. Memperkirakan jumlah tenaga kerja yang diperlukan.

Perencanaan produksi adalah serangkaian aktivitas yang saling berhubungan dan dilaksanakan oleh beberapa orang dimana tiap-tiap aktivitas yang direncanakan untuk menyusun, mengatur usaha-usaha dalam bidang masing-masing.

Dalam garis besarnya fungsi utama dari perencanaan produksi itu adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengadakan evaluasi ide.
2. Untuk mengevaluasi pasar potensial
3. Menilai hasil yang dicapai
4. Menilai sumber-sumber perusahaan.
5. Mempersiapkan spesifikasi-spesifikasi langganan untuk menetapkan jenis produksi yang disukai oleh konsumen.

Bila diteliti fungsi perencanaan produksi pada dasarnya bermaksud memberikan suatu keputusan maksimal bagi para konsumen. Dengan perencanaan yang baik memungkinkan kita untuk memilih tindakan-tindakan yang efektif dan efisien. Tindakan tersebut merupakan suatu prosedur atau tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut :

- a. Penetapan tujuan
- b. Pengumpulan data serta penetapan ramalan
- c. Penetapan alternatif cara bertindak
- d. Mengadakan penilaian alternatif
- e. Memilih alternatif

2. Target Produksi

Adapun target dan realisasi volume produksi kuitansi, formulir dan amplop pada PD. Aneka Industri dan Jasa Tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
ANGGARAN DAN REALISASI PRODUKSI KUITANSI, FORMULIR DAN
AMPLOP TAHUN 2001 –2003

Tahun	Jenis Produk	Anggaran (lembar)	Realisasi (lembar)
2001	Kuitansi	3.538.000	3.533.000
	Formulir	1.573.000	1.601.000
	Amplop	1.985.000	2.015.000
		7.096.000	7.149.000
2002	Kuitansi	3.873.000	3.820.000
	Formulir	1.690.000	1.715.000
	Amplop	2.045.000	2.033.000
		7.608.000	7.568.000
2003	Kuitansi	3.982.000	3.973.000
	Formulir	1.860.000	1.874.000
	Amplop	2.052.000	2.080.000
		7.894.000	7.927.000

Sumber : PD. Aneka Industri dan Jasa

Adapun target dan realisasi volume produksi kuitansi, formulir dan amplop pada PD. Aneka Industri dan Jasa pada tabel 2 dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk tahun 2001 anggaran volume produksi kuitansi, formulir dan amplop adalah 7.096.000 lembar sedangkan realisasinya adalah 7.568.000 lembar.
2. Untuk tahun 2002 anggaran volume produksi kuitansi, formulir dan amplop adalah 7.608.000 lembar sedangkan realisasinya adalah 7.568.000 lembar

3. Untuk tahun 2003 anggaran volume produksi kuitansi, formulir dan amplop adalah 7.894.000 lembar sedangkan realisasinya adalah 7.927.000 lembar.

Apabila dilihat dari data di atas, volume produksi pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal ini karena permintaan terhadap ketiga jenis cetakan mengalami fluktuasi untuk setiap tahunnya.

D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Prosedur Pengawasan Produksi

Pada umumnya sebelum suatu perusahaan melaksanakan kegiatan operasinya atau kadang-kadang sebelum perusahaan tersebut didirikan, perlu ditentukan terlebih dahulu produk apa yang akan dapat diproduksi oleh perusahaan tersebut. Setiap perusahaan akan dihadapkan pada pengambilan keputusan tentang produk dan jasa apa yang akan diproduksi oleh perusahaan yang bersangkutan. Keputusan tentang produk apa saja yang akan diproduksi oleh perusahaan sudah selayaknya untuk dipertimbangkan dengan cermat dan teliti. Oleh karena keputusan tentang produk yang akan dapat diproduksi ini seterusnya akan dipergunakan dalam jangka waktu yang cukup panjang di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Pengawasan produksi lebih banyak membicarakan tentang jumlah dan jenis produk yang akan diproduksi pada suatu periode yang akan datang. Jadi disini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan produksi adalah jumlah dan jenis produk yang akan diproduksi.

Agar proses produksi pada perusahaan dapat berjalan dengan baik diperlukan suatu pelaksanaan prosedur pengawasan produksi. Pelaksanaan prosedur pengawasan produksi ditetapkan pada awal sebelum kegiatan proses produksi dilaksanakan. Untuk mengetahui apakah rencana yang telah ditetapkan berjalan dengan baik atau tidak, diperlukan suatu alat untuk mengetahuinya yaitu pengawasan produksi

Pengawasan produksi dianggap penting agar tercipta kelancaran produksi sehingga menghasilkan produk dengan kualitas, kuantitas serta waktu yang telah ditetapkan.

Pengawasan produksi bertujuan untuk mencegah agar tidak terjadi penyimpangan dan memperbaiki bila ada kesalahan. Pengawasan produksi yang diterapkan PD. Aneka Industri dan Jasa berdasarkan sistem flow control atau pengawasan arus. Pengawasan arus merupakan jenis pengawasan proses produksi yang dititikberatkan kepada arus proses produksi tersebut. Kelancaran arus bahan mentah sampai menjadi produk akhir sangat diperlukan. Dengan demikian cara pengawasan ini menghasilkan tingkat penyelesaian produk yang relatif stabil dari waktu ke waktu untuk semua bagian.

Pelaksanaan pengawasan produksi yang dilaksanakan oleh PD. Aneka Industri dan Jasa meliputi :

1. Pengawasan mesin dan peralatan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2. Pengawasan tenaga kerja
3. Pengawasan proses produksi
4. Pengawasan biaya produksi.

Ad.1. Pengawasan mesin dan peralatan

Pengawasan terhadap mesin dan peralatan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan operasi produksi. Pengawasan yang baik dan teratur terhadap sarana dan fasilitas produksi dalam perusahaan akan dapat menunjang kelancaran pelaksanaan produksi dalam perusahaan yang bersangkutan.

PD. Aneka Industri dan Jasa mempunyai teknisi sehingga apabila terjadi kerusakan terhadap mesin dan peralatan dapat segera diperbaiki dengan segera agar tidak sampai mengganggu proses produksi.

Ad. 2. Pengawasan Tenaga Kerja

Pengawasan tenaga kerja sesuai dengan peraturan yang ada dan tetap melaksanakan tugas dan kewajibannya agar proses produksi berjalan dengan benar.

Dalam melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja, perusahaan membuat peraturan-peraturan sebagai berikut :

1. Sebelum mulai kerja setiap karyawan wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh masing-masing departemen dimulai

masuk pada pukul 07. 30 WIB, istirahat pada pukul 12.30 s/d 13.15 WIB, keluar pada pukul 16.30 WIB.

2. Mengecek karyawan ketika mereka bekerja dalam pabrik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa jumlah jam kerja benar-benar sesuai dengan yang direncanakan.
3. Lokasi pabrik hanya boleh dimasuki oleh karyawan yang sedang bertugas pada departemen produksi.

Ad.3. Pengawasan Proses Produksi

Pengawasan proses produksi untuk menghasilkan berbagai jenis cetakan dititikberatkan pada jumlah seluruh proses produksi yaitu tahap penyetingan, penyetakan, pemeriksaan dan penjilidan. Ditetapkannya proses produksi ini pada seluruh proses produksi, agar produk yang dihasilkan tetap sesuai dengan yang direncanakan.

Ad.4. Pengawasan biaya produksi

Perusahaan dalam kegiatannya selalu berusaha agar total biaya produksi yang timbul dalam batas biaya yang sewajarnya. Sehingga biaya produksi setiap satu unit produk juga dalam batas yang paling minimum. Pengawasan biaya produksi ini dilakukan dengan rutin setiap tahunnya oleh karyawan bagian administrasi.

Laporan manajemen ini menjadi tanggung jawab seorang petugas administrasi bagi kelancaran penyusunannya. Dengan adanya laporan manajemen ini bagian administrasi bertanggungjawab atas pengawasan biaya produksi yang telah

dikeluarkan. Bila ternyata biaya produksi setiap unit pada tahun tertentu sangat jauh berbeda dengantahun yanglain setelah dibandingkan dengan jumlah produk yang diproduksi, dengan demikian telah terjadi ketidak efisienan penggunaan faktor-faktor produksi dalam perusahaan.

Dengan adanya laporan manajemen ini, akan dapat dilihat sebab-sebab dari ketidak efisienan yang terjadi tersebut dengan meneliti setiap item dari biaya variabel atau bukan biaya variabel.

F. Hambatan-hambatan yang dihadapi

Pengawasan yang baik belum tentu menghasilkan suatu pekerjaan yang baik, begitu pula suatu pekerjaan tanpa pengawasa tidak akan memperoleh hasil yang diharapkan perusahaan.

Dalam melakukan pengawasan harus diperlihatkan hal-hal yang berhubungan dengan pengawasan itu sendiri meliputi antara lain :

1. Keadaan perusahaan itu sendiri, apakah mampu membuat suatu pengawasan yang ditetapkan sedemikian rupa.
2. Keadaan dari tenaga kerja dan faktor-faktor produksi pendukung lainnya,

Kemungkinan adanya pengaruh yang bersumber dari luar perusahaan seperti situasi ekonomi.

Hal tersebut di atas harus mendapat perhatian oleh manajer dalam membuat pengawasan agar rencana tersebut dapat

terlaksana dengan baik. Suatu pengawasan yang telah ditetapkan belum tentu akan menghasilkan target yang diharapkan.

Sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan pada PD. Aneka Industri dan Jasa, dalam melakukan dan pengawasan produksi mendapatkan hambatan-hambatan antara lain :

- a. Beragamnya peraturan pemerintah dan tidak konsisten/sering berubah-ubah.
- b. Harga bahan baku yang diperoleh selalu berubah-ubah.



BAB IV

ANALISA DAN EVALUASI

Dalam bab ini penulis akan melakukan analisis dan evaluasi terhadap data yang diperoleh, baik data sekunder maupun data primer untuk selanjutnya menarik kesimpulan mengenai konsistensi ataupun deviasi yang terdapat antara kedua jenis data tersebut.

Dengan demikian analisis dan evaluasi tentang pengawasan produksi pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- A. Struktur Organisasi
- B. Jenis-jenis Produk dan Proses produksi
- C. Pengawasan Produksi dan Target Produksi
- D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengawasan produksi
- E. Pelaksanaan Prosedur Pengawasan produksi

A. Struktur organisasi

Perusahaan adalah wadah organisasi yang mempunyai susunan dan bentuk yang sistematis dan teratur. Susunan ini akan menata dan mengatur masing-masing bagian sesuai dengan fungsinya masing-masing. Pengaturan dan penataan ini dihubungkan dengan pencapaian tujuan perusahaan yang ditetapkan semula.

Setiap perusahaan tidak harus mempunyai bentuk yang sama. Tidak ada ketentuan yang mengatur dan mengharuskan suatu

organisasi pada satu bentuk tertentu saja, akan tetapi setiap organisasi maupun perusahaan bebas menentukan bentuk susunan organisasi dengan keinginan dan keadaan organisasinya itu sendiri. Melalui struktur organisasi yang baik, pelaksanaan akan berjalan lancar, efektif dan efisien.

Didalam struktur organisasi terdiri dari unit kerja yang dilaksanakan secara perorangan saja atau kelompok. Setiap kelompok berfungsi untuk melaksanakan serangkaian kegiatan-kegiatan tertentu yang mencakup tata hubungan antara unit-unit kerja itu sendiri. Tata hubungan kerja ini terdiri dari hubungan kerja horizontal dan vertikal.

Sesuai dengan perkembangan perusahaan yang semakin pesat struktur organisasi perusahaan PD. Aneka Industri dan Jasa medan mengalami perubahan-perubahan untuk mengimbangi kegiatan usahanya. Perusahaan menggunakan struktur organisasi garis, sehingga terlihat jelas garis wewenang dan job dalam setiap personal yang bekerja pada perusahaan tersebut.

Tugas dari para manajer telah dipisahkan dengan jelas dan mempunyai kedudukan yang sama dalam organisasi dan job discription telah dirumuskan dengan baik. Dengan demikian masing-masing bagian organisasi dapat bekerja sendiri secara independen.

B. Jenis –jenis Produk dan Proses Produksi

Jenis produk yang dihasilkan oleh PD. Aneka Industri dan Jasa Medan adalah berbagai jenis cetakan yang terbuat dari kertas HVS rotasi 70 gr, 37, cm antara lain :

- a. Cetak Kuitansi
- b. Cetak Formulir
- c. Cetak amplop

Didalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai kata proses produksi suatu perusahaan, namun kurang diketahui atau sama sekali tidak diketahui apa arti proses produksi. Untuk lebih jelasnya pengertian proses produksi dapat dilihat di bawah ini :

- a. Proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan mempergunakan sumber-sumber atau faktor-faktor produksi yang ada.
- b. Proses produksi adalah merupakan interaksi antara bahan baku langsung, bahan baku dan tenaga kerja tidak langsung serta overhead pabrik.

Dengan adanya interaksi antara unsur-unsur produksi tersebut, maka penghasilan output atau hasil pengaturan terhadap interaksi dan

berbagai unsur tersebut akan dapat memperbaiki tingkat defektivitas serta efisiensi proses produksi.

PD. Aneka Industri dan Jasa dalam proses produksi melalui beberapa tahap antara lain :

1. Setting

Dalam tahap ini pertama-tama dilakukan proses penyettingan yaitu menentukan jenis, bentuk dan susunan huruf serta format yang akan disetting.

2. Lay Out

Setelah proses penyettingan selesai maka hasil yang telah disetting selanjutnya diprint (dicetak) dalam bentuk selembarnya kertas baik dalam ukuran kuarto maupun folio.

3. Proof

Selanjutnya hasil yang telah diprint tersebut diperiksa untuk mengetahui apakah ada kesalahan pada proses penyettingan.

4. Repro

Apabila pada proses pemeriksaan tidak ditemukan kesalahan maka hasil yang telah diprint tersebut discan (dicopy) dalam bentuk flat.

5. Cetak roof

Flat yang telah dihasilkan selanjutnya dimasukkan ke dalam mesin cetak (offset) untuk dilakukan penggandaan dimana pada proses penggandaan tersebut akan menghasilkan jenis cetakan yang disesuaikan pada proses penyettingan

6. Binder

Setelah cetakan diproduksi maka selanjutnya produk cetakan tersebut dijilid sesuai dengan permintaan pasar atau permintaan konsumen yang mememesannya lebih dahulu.

C. Pengawasan Produksi dan Target Produksi

Dengan adanya pengawasan produksi yang baik maka proses produksi akan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian pengawasan produksi merupakan tindakan korektif terhadap penyimpangan yang terjadi dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan apa yang direncanakan.

Seperti halnya PD. Aneka Industri dan Jasa Medan, proses produksinya menghasilkan berbagai jenis cetakan antara lain : kuitansi, formulir, amplop dan lain-lain.

Adapun target dan realisasi volume produksi kuitansi pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan, Pada tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Penurunan kuantitas produksi, menurut anggaran sebesar 3.538.000 lembar, sedangkan realisasinya sebesar

3.533.000 lembar. Penurunan kuantitas produksi sebesar 5000 lembar ini menyebabkan penurunan biaya bahan baku.

- b. Turunnya sebagian harga bahan baku kuitansi menyebabkan turunnya biaya pembelian bahan baku.
- c. Penyimpangan pemakaian bahan baku yang menyebabkan perbedaan kuantitas dalam anggaran dan realisasi. Hal ini menyebabkan turunnya biaya bahan baku.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengawasan Produksi

Pada umumnya sebelum suatu perusahaan melaksanakan kegiatan operasinya atau sebelum perusahaan tersebut didirikan, perlu ditentukan terlebih dahulu produk apa yang akan dapat diproduksi oleh perusahaan tersebut. Setiap perusahaan akan dihadapkan pada pengambilan keputusan tentang produk dan jasa apa saja yang akan diproduksi oleh perusahaan yang bersangkutan. Keputusan tentang produk apa saja yang akan diproduksi oleh perusahaan ini sudah seyakinya untuk dipertimbangkan dengan cermat dan teliti. Oleh karena keputusan tentang produk yang akan dapat diproduksi ini seterusnya akan dipergunakan dalam jangka waktu yang cukup panjang di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Perencanaan produksi lebih banyak membicarakan tentang jumlah dan jenis produk yang akan diproduksi pada suatu periode yang akan datang. Jadi di sini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan produksi adalah jumlah dan jenis produk yang akan diproduksi.

E . Pelaksanaan Posedur Pengawasan Poduksi

Pengawasan produksi yang dilaksanakan pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan adalah sebagai berikut

1. Pengawasan mesin dan peralatan
2. Pengawasan tenaga kerja
3. Pengawasan proses produksi
4. Pengawasan biaya produksi

ad.1. Pengawasan mesin dan peralatan

Mesin dan peralatan sebagai faktor produksi merupakan unsur yang tidak dapat diabaikan dalam pengawasan produksi dan hasil yang dicapai. Dalam hal ini pabrik juga telah melakukan pemeliharaan dan perawatan terhadap mesin-mesin dan peralatan. Meskipun usaha-usaha pemeliharaan dan perawatan mesin dan peralatan telah dilakukan, namun mesin dan peralatan yang digunakan masih sering mengalami kerusakan, tetapi walaupun demikian tidak sampai mengganggu pencapaian realisasi jumlah produksi yang diajukan.

Ad. 2. Pengawasan Tenaga Kerja

Pengawasan tenaga kerja yang diterapkan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Masuk : jam 07.30 WIB
- b. Istirahat : jam 12.30 s/d 13.15 Wib
- c. keluar : jam 16.30 WIB

Pengawasan terhadap tenaga kerja telah dilakukan dengan baik artinya pengawasan tersebut dilakukan mulai bekerja sampai dengan selesainya pekerjaan.

Ad.3. Pengawasan Proses Produksi

Pengawasan proses produksi untuk menghasilkan kuitansi dititikberatkan pada jumlah seluruh proses produksi yaitu tahap penyettingan, lay Out, Proof, Repro, cetak proof, Binder.

Proses pengawasan produksi yang dilaksanakan oleh PD. Aneka Industri dan Jasa sudah baik, dimana pihak perusahaan lebih mengutamakan mutu produksi kuitansi.

Ad. Pngawasan Biaya Produksi

PD Aneka Industri dan Jasa Medan dalam kegiatannya selalu berusaha agar total biaya produksi yang timbul dalam batas yang wajar. Pengawasan biaya produksi dilakukan oleh bagian administrasi untuk setiap bulannya dibuat laporan biaya produksi kepada pimpinan perusahaan di dalam pengambilan keputusan.

Pengawasan terhadap biaya produksi yang diterapkan perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, dimana pengawasan rutin dilakukan setiap bulannya dan dibuat biaya produksi, sehingga apabila terjadi kecurangan (penyelewengan) maka akan cepat terungkap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi yang telah disajikan penulis tentang analisis pengawasan produksi pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan, maka penulis mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengawasan produksi telah dilaksanakan dengan baik sehingga target produksi yang diinginkan telah tercapai.
2. Proses Produksi kuitansi pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan terdiri dari :

- a. Setting

Dalam tahap ini pertama-tama dilakukan proses penyettingan yaitu menentukan jenis, bentuk dan susunan huruf serta format yang akan disetting.

- b. Lay Out

Setelah proses penyettingan selesai maka hasil yang telah disetting selanjutnya diprint (dicetak) dalam bentuk selemba kertas baik dalam bentuk kuarto maupun folio.

- c. Proof

Selanjutnya hasil yang telah diprint tersebut diperiksa untuk mengetahui apakah ada kesalahan pada proses penyettingan.

d. Repro

Apabila pada proses pemeriksaan tidak ditemukan kesalahan maka hasil yang telah dirint tersebut discan (dicopy) dalam bentuk flat

e. Cetak Proof

Flat yang telah dihasilkan selanjutnya dimasukkan kedalam mesin cetak (offset) untuk dilakukan penggandaan dimana pada proses penggandaan tersebut akan menghasilkan jenis cetakan yang telah disesuaikan pada proses penyettingan.

f. Binder

Setelah cetakan diproduksi maka selanjutnya produk cetakan tersebut dijiid sesuai dengan permintaan pasar atau permintaan konsumen yang memesannya lebih dahulu.

3. Pengawasan produksi yang dilaksanakan oleh PD. Aneka Industri dan Jasa Medan Adalah :

a. Pengawasan mesin dan peralatan

PD. Aneka Industri dan Jasa Medan mempunyai teknisi sehingga apabila terjadi kerusakan terhadap mesin dan peralatan dapat segera diperbaiki.

b. Pengawasan tenaga kerja

Dalam melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja PD. Aneka Industri dan Jasa Medan membuat peraturan-peraturan sebagai berikut :

- 1). Sebelum mulai kerja, setiap karyawan wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh masing-masing departemen.
- 2). Mengecek karyawan ketika mereka bekerja dalam pabrik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa jumlah jam kerja benar-benar sesuai dengan yang direncanakan.
- 3). Lokasi pabrik hanya boleh dimasuki oleh karyawan yang sedang bertugas pada departemen produksi.

c. Pengawasan Proses Produksi

Pengawasan proses produksi untuk menghasilkan kuitansi dititik beratkan pada jumlah seluruh proses produksi yaitu tahap penyettingan, lay out, Proof, Repro, Cetak Proof, serta binder.

d. Pengawasan biaya produksi

Pengawasan dalam kegiatannya selalu berusaha agar total biaya produksi yang timbul dalam batas biaya yang sewajarnya. Pengawasan biaya produksi ini dilakukan dengan rutin setiap bulannya oleh karyawan bagian administrasi.

4. Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan, dalam melakukan analisis

- terhadap pengawasan produksi mendapatkan hambatan-hambatan antara lain :
- a. Beragamnya peraturan pemerintah dan tidak konsisten/sering berubah-ubah.
 - b. Harga bahan baku yang diperoleh selalu berubah-ubah
5. Perusahaan menggunakan struktur organisasi garis, sehingga terlihat jelas garis wewenang dan tanggung jawab dalam setiap personal yang bekerja pada perusahaan.
6. Jenis produk yang dihasilkan perusahaan adalah berbagai jenis cetakan diantaranya adalah kuitansi, amplop, formulir dan sebagainya.

B. S a r a n

Dari hasil kesimpulan diatas penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu :

1. Analisa terhadap pengawasan produksi yang ada hendaknya lebih ditingkatkan lagi terutama pada sektor pengawasan bahan baku.
2. Agar lebih ditingkatkan lagi pengawasan dan disiplin kerja serta tanggung jawab dari pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
3. Tenaga ahli perawatan dan pemeliharaan mesin yang digunakan dalam proses produksi perlu ditingkatkan kualitasnya dengan

- cara mendidik mereka pada lembaga-lembaga tentang perbengkelan.
4. Struktur organisasi yang diterapkan perusahaan sudah baik, namun dalam pelaksanaan tugas para karyawan harus lebih diawasi lagi agar tugas yang diberikan tidak disalahgunakan.
 5. bagi karyawan yang berprestasi agar lebih diperhatikan misalnya dengan menaikkan golongan atau memberikan jabatan yang sesuai dengan keahlian dan pendidikannya. Hal ini akan merangsang bagi para karyawan lain untuk bekerja dengan baik.
 6. memperhatikan peralatan-peralatan yang digunakan supaya dapat mengikuti perkembangan teknologi.
 7. Perlu adanya kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan terutama yang bergerak di bidang produksi supaya mereka dapat meningkatkan kualitas kerjanya.
 8. Untuk mengembangkan perusahaan, perlu adanya penambahan modal usaha.

Demikianlah beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam tulisan ini, kiranya dapat dilaksanakan dan bermanfaat bagi perusahaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elwood S. Buffa, **Management Production, (Manajemen produksi)**, Edisi IV, Jilid II, Terjemahan Bahari Siregar dan Selamat Rivai, Lembaga LPFE-UI, Jakarta, 1997
- Gajali, **Tata Laksana Pabrik (Production Management)**, Edisi III, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1997
- Harsono, **Manajemen Pabrik**, Edisi III, Penerbit Balai Aksara, Jakarta, 1998
- H.A. Harding, **Management Production (Manajemen Produksi)**, Edisi IV, Terjemahan Magdalena Jamin, Penerbit Balai Aksara, Jakarta, 1995.
- Indriyo Gitosudarmo, **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi**, Edisi IV, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1996
- Komaruddin, **Analisa Manajemen Produksi**, Edisi IV, Penerbit Alumni, Bandung, 1995
- Sofyan Assauri, **Manajemen Produksi**, Edisi IV, LPFE-UI, Jakarta, 1995.
- Sukanto Reksohadiprodjo, **Perencanaan dan Pengawasan Produksi**, Edisi III, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1999
-, Indriyo Gitosudarmo, **Manajemen Produksi**, Cetakan Keempat, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1996
- T. Hani Handoko, **Manajemen Produksi**, Edisi II, Cetakan Ketiga Belas, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1998.
- S. Nasution dan M. Thomas , **Buku Penuntun Membuat Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Makalah**, Edisi VIII, Penerbit Bumi aksara, Jakarta, 1995
- Winarno Surakhmad, **Pengantar Penelitian Ilmia, Metode dan Teknik**, Edisi VIII, Penerbit Tarsito, Bandung, 1995